

**GAMBARAN SUHU TUBUH BAYI BARU LAHIR
SETELAH DIBERIKAN METODE KANGURU
DI KLINIK UTAMA BUDI MULIA
KALIMANTAN TIMUR**

Yovita Maria Lorensa ⁽¹⁾ Ari Widyaningsih ⁽²⁾
Program Studi sarjana Kebidanan,
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
Email: yovitamaria03@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Hipothermi adalah suhu bayi $< 36,5^{\circ}\text{C}$ dan $>37,5^{\circ}\text{C}$. Disamping sebagai suatu gejala, hipothermia dapat merupakan awal penyakit yang berakhir dengan kematian. Salah satu cara pencegahan hipothermia pada bayi baru lahir adalah dengan selalu memantau suhu tubuh bayi agar tidak terjadi hipotermi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran suhu tubuh bayi baru lahir di Klinik Utama Budi Mulia Kalimantan timur.

Metode : Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif dan jenis penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada 03 - 07 Januari 2022 di Klinik Utama Budi Mulia yang terletak di Tanah Grogot Provinsi Kalimantan Timur. Sampel dalam penelitian ini 74 bayi baru lahir. Teknik pengambilan sampel *random sampling* dan sampel diambil dari rekam medis (data skunder)

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 74 bayi baru lahir seluruhnya mempunyai suhu tubuh bayi baru lahir normal (93,2%) dan yang mempunyai suhu yang tidak normal (6,8%).

Kesimpulan : Dari 74 responden bayi baru lahir yang dilakukan pengukuran suhu tubuh setelah diberikan metode kanguru menunjukkan suhu tubuh bayi dalam batas normal.

Kata Kunci : Hipotermi, Bayi Baru Lahir, Suhu Tubuh